

## **IV. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

#### **4.1.1 Sejarah SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

Sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Bandar Lampung diawali berdirinya Yayasan 2 Mei pada tahun 1962 / 1963. Pada tahun 1968 / 1992 sekolah ini masih berstatus swasta penuh dengan menggunakan kurikulum 1964. dengan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Dasar, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 25 Juli 1968 lahirlah STM Negeri Tanjung Karang dengan jurusan Bangunan Air dan Bangunan Gedung.

Pada penghujung tahun 1969, STM Negeri Tanjung Karang menerima kompleks sekolah dan perumahan yang berada di Gedung Meneng. Pelaksanaan kurikulum 1976 / 1977 sesuai dengan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 1 Februari 1977, Nomor 1308. Kep. 1977, menggunakan kurikulum 1976. Dengan demikian STM Negeri Tanjung Karang memiliki tiga jurusan, yaitu Mesin, Listrik dan Bangunan. Pada perkembangan selanjutnya, dengan bertambahnya fasilitas dan minat baru yaitu jurusan Elektronik dan jurusan Mesin. Dengan demikian jurusan yang ada di STM Negeri Tanjung Karang menjadi lima jurusan yaitu: Bangunan, Elektro, Listrik, Mesin Otomotif, dan Mesin Produksi. Mengikuti perubahan sistem pendidikan yang berlaku di

Pendidikan Dasar dan Menengah serta Kejurusan, maka dengan adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 7 Maret Nomor : 034, 035 dan 036 / 0 / 1997 tentang Perubahan Nomor Klatur Sekolah Menengah Kejurusan Atas menjadi Sekolah Menengah Kejurusan dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejurusan. Perubahan ini mulai berlaku pada tanggal 29 Mei 1997 untuk STM Negeri Tanjung Karang. Dengan demikian secara resmi STM Negeri Tanjung Karang berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bandar Lampung, yang berlokasi di Jalan Sumantri Brojonegoro. Lokasinya cukup strategis karena jauh dari kebisingan dan keramaian sehingga sangat menunjang pada pencapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Lokasi SMK Negeri 2 Bandar Lampung berbatasan langsung dengan Kampus Universitas Lampung, dimana para mahasiswa yang melakukan kegiatan kuliah dapat memotivasi siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung untuk lebih giat lagi dalam belajar dan menimba ilmu pengetahuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki. SMK Negeri 2 Bandar Lampung adalah salah satu sekolah kejuruan yang paling lengkap di provinsi Lampung. Tenaga pengajar yang ada di SMK Negeri 2 Bandar Lampung memadai. Sarana dan prasarana untuk kelancaran proses belajar mengajar cukup memadai sehingga memberikan kemudahan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan sekolah.

#### 4.1.2 Tata Guna Lahan SMK Negeri 2 Bandar Lampung

Tata guna tanah SMK Negeri 2 Bandar Lampung yang penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Tata Guna Letak Lahan SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

No	Penggunaan	Luas
1	Luas bangunan	12000 m <sup>2</sup>
2	Luas kebun	1500 m <sup>2</sup>
3	Luas lahan praktek	4000 m <sup>2</sup>
4	Luas lapangan olahraga	1000 m <sup>2</sup>
5	Luas taman	1200 m <sup>2</sup>

*(Sumber : Data Monografi SMK N 2 Balam Tahun 2014)*

#### 4.1.3 Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung

Daftar nama-nama kepala sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung yang mempunyai peran penting dalam organisasi sekolah tempat bernaung sebagai seorang pemimpin, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Daftar Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

No	Nama	Periode
1	Bpk. Samudra	1962
2	Bpk. Riyono	1963
3	Bpk. Suroso Cokrodiharjo	1964
4	Bpk. Tjan Djit Soe	1965
5	Bpk. Ir. Hasanuddin Ramli	1966
6	Bpk. Sapri GB.BIE	1967
7	Bpk Ir. Sudibyso	1968
8	Bpk. Drs Yoenoos Syamsoe	1969/1971
9	Bpk. Drs. Harsono	1971/1984
10	Bpk. Yos sudarta	1984/1990
11	Bpk. Drs. Usman	1990/1993
12	Bpk. Dayat Hidayat	1994/1998
13	Bpk. Drs. Sujadi Margono	1998/2000
14	Bpk. Nurhadi D. S	2000/2004
15	Bpk. Drs. Hj Ramli Jumadi, S. Pd S.T	2004 - sekarang

*(Sumber: Data Monografi SMK N 2 Balam Tahun 2014)*

#### **4.1.4 Visi SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

Visi SMK Negeri 2 Bandar Lampung adalah “Mewujudkan SMK Negeri 2 Bandar Lampung sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berstandar Teknologi dan Industri”.

#### **4.1.5 Misi SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

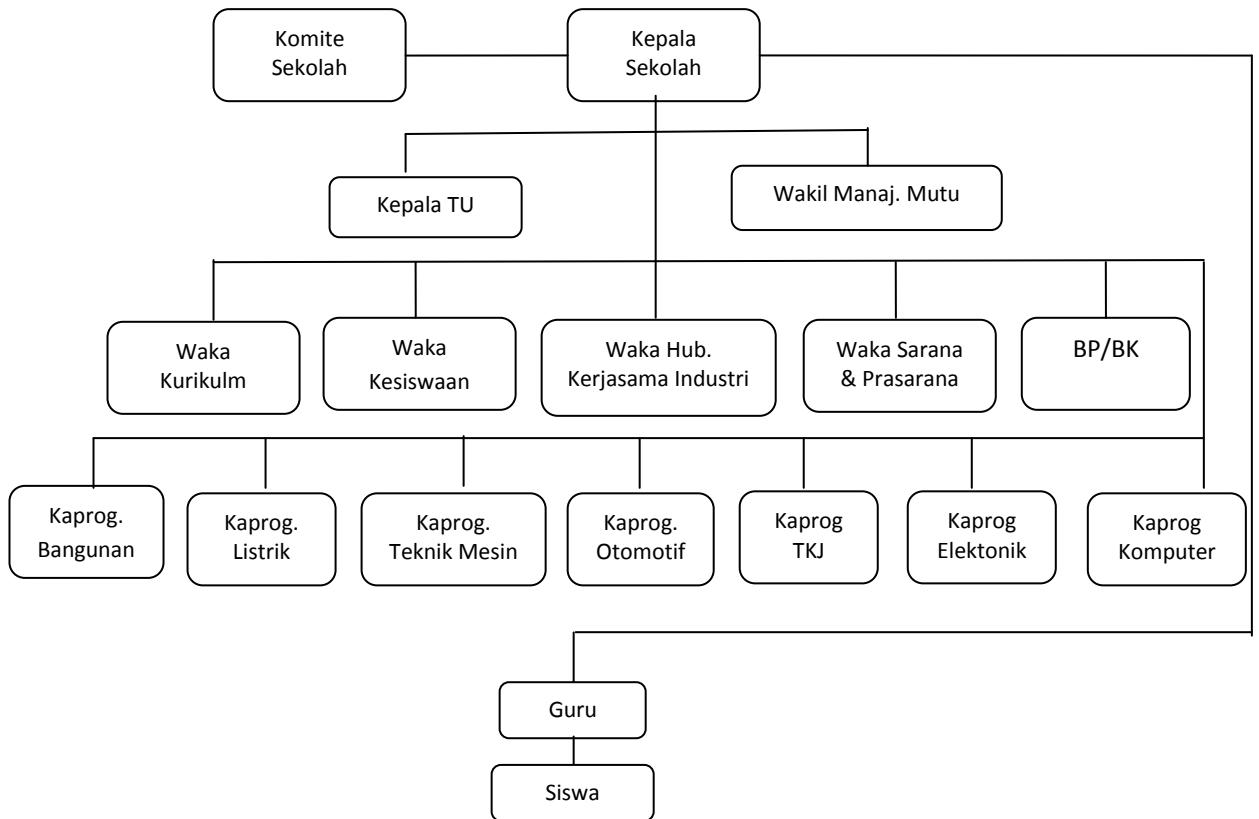
Misi pada SMK Negeri 2 Bandar Lampung, sebagai berikut :

1. Membentuk tamatan yang berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri di era global.
2. Menyiapkan tenaga terampil yang mampu bersaing di lapangan kerja.
3. Menyiapkan wirausahawan yang tangguh dalam bidang Teknologi dan Industri berstandart Teknologi dan Industri.

#### **4.1.6 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

Dalam suatu lembaga pendidikan struktur organisasi itu sangat penting peranannya. Struktur organisasi merupakan bagan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai satu tujuan. dengan baik, dan dengan penempatan personil yang sesuai dengan keahliannya dalam struktur organisasi yang merupakan faktor penting untuk menentukan tingkat keberhasilan program kerja sama organisasi dalam mencapai tujuan.

Adapun struktur organisasi SMK Negeri 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.**  
**Struktur Organisasi**

Struktur organisasi SMK Negeri 2 Bandar Lampung tersebut terdiri atas :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam manajemen sekolah sebagai prestasi atau kemampuan kerja. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya berperan sebagai seorang pendidik, administrator yang profesional, supervisor, leader, inovator dan motivator. Sebagai pemimpin kepala sekolah harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan komponen sekolah.

2. Komite Sekolah

Komite sekolah berperan dalam membina dan menghimpun potensi warga sekolah dalam rangka mendukung penyelenggaraan sekolah yang berkualitas.

3. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha berperan dalam menyusun program tata usaha sekolah, mengurus administrasi ketenagaan dan siswa, membina dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah, menyusun administrasi perlengkapan sekolah, menyusun dan penyajian data/statistik sekolah, membuat laporan kegiatan tata usaha.

4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Wakil kepala sekolah berperan dalam menyusun program pengajaran, pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, jadwal ulangan atau evaluasi, kriteria kenaikan atau tidaknaikan kelulusan.

5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan berperan dalam menyusun program pembinaan OSIS, melaksanakan pembimbingan dan pengarahan kegiatan OSIS, pemilihan siswa teladan atau penerima beasiswa, mutasi siswa, program ekstra kurikuler, membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala.

6. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Wakil kepala sekolah bidang sarana berperan dalam menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana, mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana, pengelola pembiayaan alat-alat pengajaran, dan menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala.

7. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

Wakil kepala sekolah bidang humas berperan dalam mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa, membina hubungan antar sekolah, komite sekolah, lembaga dan instansi terkait, dan membuat laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.

8. Koordinator BP/BK

Koordinator BP/BK berperan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, mengatasi kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik yang dilakukan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mengatasi kesulitan yang berhubungan dengan kesehatan jasmani, kelanjutan studi, perencanaan dan pemilihan jenis pekerjaan setelah mereka tamat, dan masalah sosial emosional sekolah yang bersumber dari sikap siswa yang bersangkutan terhadap dirinya sendiri, keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan yang lebih luas.

9. Dewan Guru

Guru berperan dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa melalui proses belajar mengajar di sekolah serta berperan dalam pembentukan kepribadian setiap siswa.

10. Siswa

Siswa merupakan seseorang atau sekelompok orang yang bertindak sebagai pelaku pencari, penerima, dan penyimpan pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

#### 4.1.7 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Bandar Lampung

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Bandar Lampung tersedia sarana dan prasarana sebagai berikut :

**Tabel 3. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

No	Bangunan	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Ruang teori / kelas	840
2	Ruang perpustakaan	20
3	Ruang komputer	42
4	Ruang serba guna	400
5	Ruang kepala sekolah	18
6	Ruang wakil kepala sekolah	12
7	Ruang guru	42
8	Ruang tata usaha	36
9	Ruang reproduksi/lab.praaktek	130
10	Ruang kami/WC guru	10
11	Ruang UKS	12
12	Ruang BP/BK	-
13	Ruang OSIS	-
14	Masjid	100
15	Ruang Kantin	40
16	Ruang media pendidikan	12
17	Ruang Gudang	70
18	Ruang KM/WC Siswa	12
19	Pos satpam, lap. Olahraga/upacara	450

*(Sumber : Hasil riset data SMK N2 Balam tahun 2013)*

1. Ruang kelas atau ruang teori yang tersedia di SMK Negeri 2 Bandar Lampung sebanyak 36 kelas. Dalam peakaiannya ruangan ini digunakan secara bergilir sesuai jadwal yang ditentukan mulai dari jam pelajaran awal sampai akhir sekolah.
2. Ruang Laboraturium atau praktek terdiri dari dua laboraturium yaitu laboraturium komputer dan laboraturium praktek jurusan. Laboraturium praktek tersedia kurang lebih 16 ruang, yaitu ruang kerja kayu, ruang kerja batu, ruang kerja bangku, ruang pemeliharaan dan perbaikan, ruang lafalo,



ruang ukuran tanah, ruang plumbing, ruang kerja mesin, ruang reparasi listrik, ruang instalasi, ruang kerja kayu mesin, ruang kerja kayu tangan, ruang kerja elektronik, ruang otomotif, ruang casis perbaikan, dan ruang listrik.

3. Ruangan perpustakaan serta lapangan olahraga yang luas di SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

#### 4.1.8 Keadaan Karyawam SMK Negeri 2 Bandar Lampung

Sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung, ini mempunyai 15 karyawan diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 4 Daftar Karyawan SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

No	Bidang	Jumlah
1	Administrasi	5
2	Sarana dan Prasarana	2
3	Teknik Keuangan	3
4	Keamanan dan Kebersihan	5
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>

*(Sumber : Data Monografi SMK N 2 Balam Tahun 2014)*

#### 4.1.9 Keadaan Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung

Dewan guru yang berada di SMK Negeri 2 Bandar Lampung tersebut seluruhnya berjumlah 123 guru. Mereka semua berlatar belakang sarjana dan berasal dari berbagai lulusan fakultas. Pada umumnya mereka mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya masing - masing.

**Tabel 5. Daftar Keadaan Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

No	Tenaga Guru	PNS	Honorer
1	Adaptif	26	5
2	Normatif	27	2
3	Produktif	60	3
<b>Jumlah</b>		<b>113</b>	<b>10</b>

*(Sumber : Data Monografi SMK N 2 Balam Tahun 2014)*

#### 4.1.10 Keadaan Guru Menurut Jenis Kelamin

Untuk mengetahui keadaan guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin, maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 6. Keadaan Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	88	73,33
2	Perempuan	35	28,45
Jumlah		123	100

*(Sumber:Data Monografi SMK N 2 Balam Tahun 2014)*

#### 4.1.11 Keadaan Guru Menurut Status Pegawai

Untuk mengetahui keadaan guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung berdasarkan status kepegawaian, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7. Keadaan Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung Menurut Status Pegawai**

No	Status Pegawai	Jumlah	Presentase(%)
1	PNS	113	91,87
2	Honorer	10	8,13
Jumlah		123	100

*(Sumber: Data Monografi SMK N 2 Balam Tahun 2014)*

#### 4.1.12 Keadaan Guru Menurut Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui jumlah guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung berdasarkan status pendidikan terakhir, maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 8. Keadaan Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung Menurut Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan. Terakhir	Jumlah	Presentase(%)
1	S3	3	2,44
2	S2	42	35,00
3	S1	67	55,83
4	D3	8	6,67
Jumlah		123	100

#### 4.1.13 Keadaan Guru Menurut Status Golongan

Untuk mengetahui keadaan jumlah guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung berdasarkan status golongan, maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 9. Keadaan Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung Menurut Status Golongan**

No	Status Pegawai	Jumlah	Presentase (%)
1	IVa – IVd	60	48,78
2	IIIa – IIIc	53	43,09
3	IIa – IIc	-	-
4	Tidak berstatus	10	8,13
Jumlah		123	100

*(Sumber : Data Monografi SMK N2 Balam tahun 2014)*

#### 4.2 Gambaran Proses Komunikasi Organisasi Antara Kepala Sekolah dan Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung, bahwa komunikasi organisasi yang terjalin antara kepala sekolah dan guru dapat diketahui dalam konteks situasi sebagai berikut :

##### 1. Situasi Informal Komunikasi Antara Kepala Sekolah dan Guru

Komunikasi informal terjadi baik di dalam maupun di luar Sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung dengan waktu yang tidak ditentukan, dimana kepala sekolah melakukan komunikasi dengan guru membicarakan berbagai hal yang berkaitan dengan pekerjaan maupun tidak berkaitan dengan kerjaan.

Pada prosesnya, konteks komunikasi antara kepala sekolah dengan para guru ini dilakukan dalam konteks tatap muka. Arus komunikasi yang terjadi bersifat dua arah, sehingga antara kedua belah pihak pelaku komunikasi mempunyai kesempatan yang sama untuk mengirimkan atau menerima pesan.

## **2. Situasi Umum Proses Komunikasi Organisasi di Sekolah**

Situasi formal terjadi di dalam sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung dalam bentuk pertemuan atau rapat dinas. Kepala sekolah secara formal membicarakan berbagai hal yang berkaitan dengan pekerjaan di SMK Negeri 2 Bandar Lampung. situasi formal ini terjadi dalam berbagai waktu yang telah di jadwalkan sesuai dengan jadwal rapat atau pertemuan yang telah disusun sebelumnya.

Biasanya dalam pertemuan atau rapat di SMK Negeri 2 Bandar Lampung memiliki berbagai macam jenis rapat diantaranya Rapat Komite, Rapat Koperasi, Rapat Kenaikan Kelas, Rapat Wali Murid, Rapat Ujian Sekolah, dan lain sebagainya yang telah disesuaikan dengan jadwal agenda kegiatan tersebut.

Kepala sekolah menyadari bahwa dalam organisasi ada yang dinamakan dengan komunikasi internal, yaitu pertukaran gagasan diantara kepala sekolah dan guru dalam organisasi yang menyebabkan terwujudnya organisasi tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam organisasi yang menyebabkan pekerjaan berlangsung atas dasar manajemen sekolah.

### **4.3 Efektivitas Komunikasi Kepala Sekolah dengan Para Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

Menurut hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMKN 2 Bandar Lampung, diketahui beliau sangat menyadari arti penting komunikasi dengan para bawahannya yaitu guru sebab dengan berkomunikasi sangat memungkinkan dirinya menjadi seorang pemimpin yang dekat dengan para bawahannya (para guru). Dengan komunikasi pula, Kepala Sekolah akan mengetahui seara jelas dan terperinci mengenai guru yang menjadi bawahannya.

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung berupaya untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para guru, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan mereka di sekolah. Dengan kata lain, komunikasi dilaksanakan untuk membangun kedekatan antara kepala sekolah dan guru. Apabila Kepala Sekolah mengenal secara lebih dekat para gurunya maka akan relatif mudah bagi Kepala Sekolah untuk membangun kordinasi dan kerja sama dengan para guru.

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung menyadari dirinya sebagai seorang sumber dalam komunikasi atau menjadi penyampaian pesan kepada para guru mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja para guru. Kinerja guru di organisasi sekolah berupa pekerjaan dan tugas-tugas yang harus mereka selesaikan di sekolah, seperti mempersiapkan dan menyelesaikan hal-hal yang dibutuhkan oleh kepala sekolah, staf TU dan siswa, seperti keperluan mempersiapkan silabus, RPP, dan administrasi lainnya.

Kepala sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung menjelaskan bahwa secara umum situasi efektifnya komunikasi yang terjalin dalam organisasi sekolah antara kepala sekolah dan guru terbagi menjadi 2 alur atau dimensi yaitu sebagai berikut

1. Komunikasi secara vertikal baik keatas maupun kebawah.

Komunikasi vertikal keatas merupakan komunikasi dari kepala sekolah kepada para guru maksudnya adalah materi yang disampaikan berasal dari kepala sekolah kepada para guru dalam bentuk instruksi, petunjuk, informasi, dan penjelasan para guru. Sedangkan komunikasi vertikal kebawah merupakan komunikasi dari para guru kepada kepala sekolah dalam bentuk memberikan berbagai laporan, saran, dan tugas pada kepala sekolah. Komunikasi organisasi antara kepala sekolah dan para guru ini biasanya terjadi dalam berbagai pertemuan atau rapat di sekolah.

2. Komunikasi horizontal merupakan komunikasi yang terjadi antara para guru SMK Negeri2 Bandar Lampung antara satu guru dengan guru lainnya dalam bentuk komunikasi yang tidak formal atau tidak pada waktu mereka bekerja, mengajar, melainkan pada saat istirahat, atau pada waktu pulang kerja. Komunikasi antara sesama guru ini pada umumnya terjadi secara lebih santai dan akrab dibandingkan dengan komunikasi antara kepala sekolah dan guru.

Dalam situasi komunikasi secara umum tersebut Kepala Sekolah harus memiliki kredibilitas untuk memudahkan proses komunikasi dan keberlangsungan organisasi sekolah tersebut. Kredibilitas dalam pengertian ini mencakup semua aspek yang dimiliki Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bnadar Lampung dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, maka bagi Kepala

Sekolah kredibilitas tersebut merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran guru dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka.

Efektifnya komunikasi organisasi antara kepala sekolah dan guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung mampu memelihara kinerja guru yang baik dengan memberikan penjelasan kepada para guru tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka mengerjakan dan apa yang dapat dilakukan mereka untuk meningkatkan kinerja jika berada di sekolah. Dengan terciptanya efektivitas komunikasi organisasi yang baik, maka guru akan berusaha mengatasi dan memecahkan masalah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebaliknya, jika tidak efektif maka kualitas kinerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya akan mengalami penurunan sehingga sulit mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung dalam penelitian ini meliputi perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta evaluasi hasil pembelajaran yang masing-masing mempunyai keterkaitan terhadap kinerja tersebut. *(Sumber: Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 2 Bandar Lampung. Data Primer Tahun 2014)*